

## Harga Saham: Efek Likuiditas dan *Leverage*

Guruh Marhaenis Handoko Putro<sup>1\*</sup>, Jennifer Farihatul Bait<sup>2</sup>, Dita Pratiwi Kusumaningtyas<sup>3</sup>, Suryani Yuli Astuti<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Lamongan, Lamongan, Indonesia

---

### Abstract

**Introduction/Main Objectives:** This study aims to examine liquidity and leverage on stock prices. **Background Problems:** This occurs when the return index value in the property and real estate sectors is falling and free-falling to reach 14.54% in one period. **Novelty:** this study chose the most recent year in which the year coincided with the outbreak of the covid-19 outbreak. **Research Methods:** This research is quantitative with a causal approach. The secondary data used ranged from 2019-2021, so that 39 samples of companies were obtained. **Finding/Results:** partially liquidity and leverage have a significant positive effect on stock prices. Likewise, simultaneously that liquidity simultaneously has a significant positive effect on stock prices.

**Keywords:** Stock Price, Leverage, Liquidity.

### Article Info

#### Affiliation:

<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Lamongan, Lamongan, Indonesia

#### \*Correspondence:

E-mail address:

[guruhmhp@umla.ac.id](mailto:guruhmhp@umla.ac.id)  
[jennifer.fb@umla.ac.id](mailto:jennifer.fb@umla.ac.id)  
[ditapратиwi\\_k@umla.ac.id](mailto:ditapратиwi_k@umla.ac.id)  
[9suryani1976.ya@gmail.com](mailto:9suryani1976.ya@gmail.com)

#### Article History:

Received : 2022 - 05 - 04

Reviewed: 2022 - 05 - 11

Revised : 2022 - 05 - 28

Accepted : 2022 - 06 - 30

---

### 1. Introduction

Gejolak perekonomian global saat ini berdampak secara langsung terhadap Indonesia sebagai negara berkembang. Kondisi perekonomian Indonesia dipengaruhi oleh isu-isu kebijakan ekonomi maupun kebijakan geopolitik yang berasal dari negara-negara maju. Saat ini dinamika perekonomian global jika dilihat secara umum akan sangat kompleks karena adanya kekhawatiran terhadap potensi perlambatan ekonomi dan resesi global.

Ancaman resesi dan lonjakan inflasi yang dialami oleh berbagai negara saat ini tengah menghantui perekonomian dunia. Akan tetapi, meski ekonomi Indonesia sudah tergolong aman hingga kuartal II 2022, namun ancaman resesi tersebut membuat banyak orang merasa tidak aman dengan kondisi ekonominya secara personal. Sehingga semakin banyak orang yang mulai sadar akan pentingnya memiliki dana darurat dan investasi jangka panjang. Meningkatnya kesadaran akan pentingnya investasi juga membuat masyarakat semakin paham akan banyaknya manfaat yang didapatkan dari investasi.

Dari berbagai macam jenis aset dan instrumen yang biasa digunakan untuk investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang, sejumlah aset yang secara historis terbukti dapat melindungi harta yang nilainya semakin hari semakin menciut akibat tingginya lonjakan inflasi. Ketika inflasi mengalami lonjakan yang cukup signifikan, umumnya investor akan mengkonversi uang mereka ke

aset fisik yang bergerak di atas lonjakan harga yang melebihi inflasi yang terjadi. *Real estate* seringkali menjadi pilihan utama para investor, meski biaya perawatan dan proses pemindahan tangan tidak fleksibel seperti aset non fisik. Sedangkan instrumen investasi seperti saham, obligasi, dan lainnya akan memberikan pengembalian negatif dalam gejolak inflasi yang tinggi atau bahkan sampai terjadi resesi.

Dalam kondisi inflasi tinggi dan resesi ekonomi, aset non fisik berupa saham adalah pilihan terbaik karena tidak semua sektor akan terdampak secara negatif akibat pergolakan ekonomi yang mengakibatkan inflasi dan resesi. Sejumlah sektor dapat menawarkan peluang investasi dengan suku bunga tinggi, seperti sektor energi, dan sektor finansial. Selain itu, investor saham baiknya memiliki beberapa jenis *value stock* yang memiliki fundamental bagus daripada *growth stock* yang menawarkan pertumbuhan bisnis tinggi, seperti sektor teknologi. Berbicara mengenai *value stock* dan *growth stock* berkaitan dengan harga saham. Harga saham di nilai paling berperan bagi investor untuk menentukan permintaan dan penawaran. Dalam menganalisa harga saham dapat dilakukan dengan menghitung rasio likuiditas dan *leverage*.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh likuiditas dan *leverage* pada harga saham. Beberapa riset tentang likuiditas terhadap harga saham seperti (Ade *et al.*, 2021; Zaman *et al.*, 2021). *Leverage* pada harga saham seperti (Ginting, 2018; Mayarina & Mildawati, 2017), sehingga peneliti berasumsi bahwa likuiditas dan *leverage* secara bersamaan dapat berpengaruh pada harga saham. Penelitian ini mengkaji tentang perusahaan properti dan *real estate* ditahun terbaru yaitu 2019-2021 sehingga dapat dijadikan kebaruan bagi penelitian setelahnya. Sedangkan hubungan teori *signalling* dengan penelitian ini adalah adanya informasi yang cukup baik yang dimiliki oleh pihak eksekutif perusahaan yang kemudian dalam usahanya untuk meningkatkan harga saham yaitu dengan cara menyampaikan informasi kepada calon penanam modal yang melihat dari hasil analisa menggunakan rasio keuangan agar memperoleh hasil informasi laporan keuangan yang kredibel dan dapat dipercaya. Penelitian ini menggunakan alat analisis SPSS karena hanya memuat tentang hubungan antar variabel.

## **2. Literature Review**

### **2.1.1 Teori Sinyal**

Teori sinyal merupakan teori yang melihat kondisi perusahaan dengan cara memberikan sinyal pasar yang mengisyaratkan jika terdapat perusahaan yang berkualitas supaya mudah dipahami oleh investor (Spence, 1973). Beberapa riset yang menggunakan teori sinyal (seperti: (Ifada *et al.*, 2019; Kalbuana *et al.*, 2020; Pattiruhu & Paais, 2020; Putro & Wany, 2021).

### **2.1.2 Harga Saham**

Harga menurut suatu saham yang berada pada pasar bursa pada waktu sang pelaku pasar, berupa permintaan & penawaran saham yang terjadi pada pada pasar kapital merupakan pengertian dari harga saham. Penelitian yang menggunakan harga saham (seperti: Chdanra *et al.* 2019; Deitiana 2019; Fajri 2018; Haroon dan Rizvi 2020; Solihin *et al.* 2021).

### **2.1.2 Likuiditas**

Likuiditas merupakan perbandingan yang berguna dalam menaksir kemampuan entitas dalam pemenuhannya terhadap hutang jangka pendek. Penelitian yang mengadopsi likuiditas (seperti: (Aghanya *et al.*, 2020; Chen *et al.*, 2019; Dang & Nguyen, 2020; Frino *et al.*, 2011; Haroon & Rizvi, 2020; Naik *et al.*, 2020; Naik & Reddy, 2021; Putro & Wany, 2021).

### **2.1.4 Leverage**

*Leverage* dapat diartikan sebagai gambaran kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed asset fun*) untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi para pemilik saham. Penelitian yang mengadopsi *leverage* (seperti: (Kumar, 2020; Putro & Wany, 2021; Rani *et al.*, 2018; Santosa & Budiasih, 2021; Ullah & Bagh, 2019)

### **2.1.5 Hipotesis**

Penelitian yang menganalisa likuiditas pada harga saham telah memberikan hasil berpengaruh positif dan signifikan. Teori sinyal menyebutkan bahwa peningkatan pada likuiditas akan memberikan tanda yang baik kepada investor dalam berinvestasi sehingga akan menaikkan harga sahamnya. Seperti penelitian Ade *et al.* (2021) dan Zaman *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas memberikan pengaruh baik dan signifikan pada harga saham.

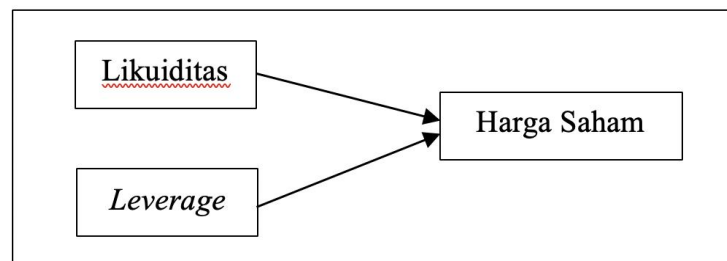
**H<sub>1</sub>: Likuiditas berpengaruh signifikan pada harga saham.**

Penelitian yang menganalisa *leverage* pada harga saham telah memberikan hasil berpengaruh positif dan signifikan. Teori sinyal menyebutkan bahwa arus kas perusahaan dimasa depan dapat terjaga. Kemudian dengan adanya hutang juga dapat menunjukkan adanya rasa optimis dari manajemen dalam melakukan investasi dengan harapan prospek perusahaan dimasa depan menjadi lebih baik dan berdampak pada meningkatnya harga saham. Seperti penelitian Ginting (2018) dan Mayarina dan Mildawati (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* memberikan pengaruh baik dan signifikan pada harga saham.

**H<sub>2</sub>: Leverage berpengaruh signifikan pada harga saham.**

Sesuai dengan fenomena, teori, riset yang ada sehingga dapat dikembangkan skema model penelitian seperti dibawah ini:

**Gambar 1.** Model Penelitian



Sumber: Data olahan peneliti, 2022

### 3. Method, Data and Analysis

Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Data sekunder yang digunakan berkisar antara tahun 2019-2021 yang memuat data laporan keuangan sektor properti dan *real estate*. Sampel yang didapat sebanyak 39 perusahaan. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria:

1. Perusahaan properti dan *real estate* listed BEI 2019-2021
2. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan pada tahun 2019-2021
3. Perusahaan yang tidak pernah mengalami kerugian di tahun 2019-2021

Alat analisis yang digunakan dalam riset ini yaitu SPSS versi 26 dengan teknik analisisnya yaitu regresi linier berganda.

$$\text{Stock Prices} = \alpha + \beta_1\text{CR} + \beta_3\text{DER} + e$$

Keterangan:

*Stock Prices* : Harga Saham  
 $\alpha$  : Konstanta  
 $\beta$  : Koefisien Regresi  
CR : *Current Ratio*  
DER : *Debt to Equity Ratio*  
e : Error

### 3.1 Definisi Operasional Variabel

#### 3.1.1 Harga Saham

Harga saham adalah harga yang diperoleh di pasar bursa yang penentuannya terjadi dari akibat kegiatan permintaan dan penawaran (Ligocká dan Stavárek, 2019). Harga saham diukur dengan rata-rata nilai harian untuk setiap tahun (Ligocká dan Stavárek, 2019). Pengukuran harga saham yaitu dilihat dari penutupan harga.

#### 3.1.2 Likuiditas

Likuiditas diukur berdasarkan tinggi dan rendah indeks sebagai proporsi harga pembukaan (Haroon dan Rizvi, 2020). Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *current ratio* yang merupakan aset suatu entitas yang dapat diuangkan dalam waktu singkat atau berjangka pendek (maksimal dalam satu tahun) (Solihin *et al.*, 2021). Penilaian *current ratio* yaitu dengan membagi aktiva lancar terhadap utang lancar.

#### 3.1.3 Leverage

*Leverage* adalah rasio berfungsi guna pengukuran tingkat hutang pembiayaan suatu perusahaan (Kalbuana *et al.*, 2020). *Leverage* dalam riset ini menggunakan *debt to equity ratio*. Penilaian *debt to equity ratio* yaitu dengan membagi total utang dengan ekuitas.

## 4. Result and Discussion

### 4.1 Uji Deskriptif Statistik

**Tabel 1.** Hasil Uji Deskriptif Statistik

Variabel	Min	Max	Average	SD
Harga Saham	67.00	3300.00	609.7949	725.58511
CR	3.00	248.00	36.8462	40.46736
DER	1.00	18.00	6.0769	4.39728

Sumber: Data olahan SPSS, 2022

Dari tabel 1 diperoleh hasil harga saham menghasilkan *minimum value* 67, *maximum value* sebesar 3300, *mean* sebesar 610 dan nilai standar deviasi sebesar 726. Likuiditas (CR) menghasilkan *minimum value* 3, *maximum value* sebesar 248, *mean* sebesar 37 dan nilai standar deviasi sebesar 40. Solvabilitas (DER) menghasilkan *minimum value* 1, *maximum value* sebesar 18, *mean* sebesar 6 dan nilai standar deviasi sebesar 4.

### 4.2 Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 2.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel	R	R Square	Adjusted R Square
Harga Saham	0.295	0.787	0.036

Sumber: Data olahan SPSS, 2022

Dari tabel 2 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,787 / 79%, sedangkan sisanya 0,213 / 21% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian ini.

### 4.3 Uji F

**Tabel 3.** Hasil Uji F

Variabel	F Hitung	Signifikasi	Keterangan
Harga Saham	1.713	0.041	Signifikan

Sumber: Data olahan SPSS, 2022

Dari tabel 3 diketahui jika nilai F hitung senilai 1.713 dan nilai signifikannya 0,041 lebih kecil dari 0,05 yang berarti secara bersama likuiditas dan *leverage* ada pengaruh signifikan pada harga saham.

#### 4.4 Uji Hipotesis

**Tabel 4.** Hasil Uji Pengaruh

Variabel	Sampel Original	T-Statistik	P-Value	Keterangan
CR → Harga Saham	4.225	1.426	0.012	Berpengaruh
DER → Harga Saham	41.308	1.516	0.038	Berpengaruh

Sumber: Data olahan SPSS, 2022

Dari tabel 4, sesuai hasil hipotesis 1 diperoleh diperoleh nilai 1.426 ( $0,012 > 0,05$ ) yang berarti adanya pengaruh positif signifikan likuiditas pada harga saham. Semakin besar likuiditas yang dimiliki perusahaan dapat meningkatkan harga saham karena menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga kinerja perusahaan. Hal ini dapat memberikan keyakinan kepada investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Sesuai teori sinyal karena likuiditas yang semakin meningkat dapat memberikan sinyal yang baik bagi investor untuk berinvestasi. Sesuai Ade *et al.* (2021) dan Zaman *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas memberikan pengaruh baik dan signifikan pada harga saham.

Hasil hipotesis 2 diperoleh diperoleh nilai 1.516 ( $0,038 > 0,05$ ) yang berarti adanya pengaruh *leverage* pada harga saham. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi DER akan memberikan dampak peningkatan harga saham yang signifikan. *Leverage* yang diprosikan DER menunjukkan hasil signifikan mengindikasikan apabila total hutang perusahaan mempengaruhi harga saham perusahaan, yang dimana dilihat dari penggunaan hutang tinggi dalam memanfaatkan hutangnya untuk biaya operasional perusahaan properti dan *real estate*. Jika perusahaan tersebut berhasil memanfaatkan hutang untuk biaya operasional maka akan memberikan sinyal positif bagi investor untuk menanam modalnya pada perusahaan tersebut dan harga saham akan naik. Sesuai Ginting (2018) dan Mayarina dan Mildawati (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* memberikan pengaruh baik dan signifikan pada harga saham.

## 5 Conclusion and Suggestion

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, sehingga kesimpulan yang bisa diambil adalah likuiditas dan *leverage* mempengaruhi harga saham dan signifikan. Penelitian ini hanya mengkaji tentang satu sektor saja yaitu properti dan *real estate* dan hanya memuat laporan keuangan 3 tahun terakhir di BEI, sehingga agar lebih akurat dapat di tambahkan kurun waktu yang lebih lama untuk pengamatannya.

## References

- Ade, S. O., Hadion, W., & Yoyok, C. (2021). The effect of debt to asset ratio, return on equity, and current ratio on stock prices of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019 periode. *Journal of World Conference*, 3(2). <http://proceedings.worldconference.id>
- Aghanya, D., Agarwal, V., & Poshakwale, S. (2020). Market in Financial Instruments Directive (MiFID), stock price informativeness and liquidity. *Journal of Banking and Finance*, 113, 105730. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2019.105730>
- Chandra, T., Junaedi, A. T., Wijaya, E., Suharti, S., Mimelientesa, I., & Ng, M. (2019). The effect of capital structure on profitability and stock returns. *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies*, 12(2), 74–89. <https://doi.org/10.1108/jcefts-11-2018-0042>
- Chen, Y., Ge, R., Louis, H., & Zolotoy, L. (2019). Stock liquidity and corporate tax avoidance. *Review of Accounting Studies*, 24(1), 309–340. <https://doi.org/10.1007/s11142-018-9479-6>
- Dang, T. L., & Nguyen, T. M. H. (2020). Liquidity risk and stock performance during the financial



- crisis. *Research in International Business and Finance*, 52(November 2019), 101165. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2019.101165>
- Deitiana, T. (2019). Financial Early Warnings Signal on Stock Price Changes on Insurance Companies of Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Business, Economics and Law*, 20(1), 1552–2289.
- Fajri, G. R. (2018). The Effect of Rentability Ratio, Solvability Ratio, Liquidity Ratio upon the Company's Value (Emperical Study of Mining companies Sub Sector of Metal and Other Mineral Registered in The Indonesia Stock Exchange in 2012 – 2016). *The Accounting Journal of Binaniaga*, 3(1), 39. <https://doi.org/10.33062/ajb.v3i1.176>
- Frino, A., Lecce, S., & Segara, R. (2011). The impact of trading halts on liquidity and price volatility: Evidence from the Australian Stock Exchange. *Pacific Basin Finance Journal*, 19(3), 298–307. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2010.12.003>
- Ginting, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ46 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jwem Stie Mikroskil*, 8(2), 195–204.
- Haroon, O., & Rizvi, S. A. R. (2020). Flatten the Curve and Stock Market Liquidity—An Inquiry into Emerging Economies. *Emerging Markets Finance and Trade*, 56(10), 2151–2161. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2020.1784716>
- Ifada, L. M., Faisal, F., Ghozali, I., & Udin, U. (2019). Company attributes and firm value: Evidence from companies listed on Jakarta islamic index. *Espacios*, 40(37), 1–14.
- Kalbuana, N., Prasetyo, B., Kurnianto, B., Saputro, R., Kurniawati, Z., Utami, S., Lamtiar, S., Arnas, Y., Rusdiyanto, & Abdusshomad, A. (2020). Liquidity Effect, Profitability Leverage to Company Value : A Case Study Indonesia. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(11), 2800–2822.
- Kumar, R. (2020). an Empirical Analysis of Factors Affecting the Dividend Payouts of the Pharmaceutical Industry: Evidence From the Nse, India. *International Journal of Management (IJM)*, 11(6), 105–113. <https://doi.org/10.34218/IJM.11.6.2020.009>
- Ligocká, M., & Stavárek, D. (2019). The relationship between financial ratios and the stock prices of selected European food companies listed on stock exchanges. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 67(1), 299–307. <https://doi.org/10.11118/actaun201967010299>
- Mayarina, N. A., & Mildawati, T. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan dan FCF Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Naik, P., Poornima, B. G., & Reddy, Y. V. (2020). Measuring liquidity in Indian stock market: A dimensional perspective. *PLoS ONE*, 15(9 September), 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0238718>
- Naik, P., & Reddy, Y. V. (2021). Stock Market Liquidity: A Literature Review. *SAGE Open*, 11(1). <https://doi.org/10.1177/2158244020985529>
- Pattiruhu, J. R., & Paais, M. (2020). Effect of Liquidity, Profitability, Leverage, and Firm Size on Dividend Policy. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 35–42. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.035>
- Putro, G. M. H., & Wany, E. (2021). Dividen policy sebagai variabel intervening hubungan rasio keuangan terhadap firm value di BEL. *Jurnal Akuntansi Integratif*, 7(1), 44–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.29080/jai.v7i1.400>
- Rani, S., Susetyo, D., & Fuadah, L. L. (2018). The effects of the corporate's characteristics on tax avoidance moderated by earnings management (Indonesian evidence). *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 4(3), 149–169.
- Santosa, T. R., & Budiasih, I. G. A. N. (2021). Open Access The Effect of Profitability , Leverage And Liquidity on Corporate Social Responsibility Disclosures ( Study on Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019

- Period ). *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(4), 372–379.
- Solihin, A., Afrizal, & Sulistyowati, L. (2021). The Effect Of Price Earning Ratio, Current Ratio, Net Profit Margin And Debt To Equity Ratio On Stock Prices Of The Lq-45 Index Of The Indonesia Stock Exchange 2016-2018. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(5), 1441–1448. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v2i5.361>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Ullah, K., & Bagh, T. (2019). *Finance and Management Scholar at Riphah International University Islamabad, Pakistan, Faculty of Management Sciences*. 10(14), 91–101. <https://doi.org/10.7176/RJFA>
- Zaman, M. B., Surya, J., No, K., & Selatan, T. (2021). Influence of debt to total asset ratio (DAR) current ratio (CR) and total asset turnover (TATO) on return on asset (ROA) and its impact on stock prices on mining companies on the indonesia stock exchange in 2008-2017. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 2722–8878. <http://www.jjemar.org>